



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penggunaan Teknik *Mind Mapping* pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siti Saharah¹, Dian Indihadi²

Program Studi S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya
Email: sitisaharah@student.upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstract

This research is motivated by mind mapping techniques that have not been used in Indonesian language learning in elementary schools, and the writing skills of student summary are still beyond expectations. Therefore the use of mind mapping techniques is expected to improve students' ability to write summaries. This study aims to: find out the description of students' ability to write a summary before using mind mapping techniques, find out the description of students' ability to write a summary after using mind mapping techniques, find out an overview of how to use mind mapping techniques to improve summary writing skills, find a comparison of students' ability to write summary before and after using mind mapping techniques. The population and sample of the study were the fifth grade students totaling 25 people. The research method used is an experimental method with a Pre-experimental Design type One-group Pretest-Posttest Design. At the data collection stage, the instruments used were subjective test techniques in the form of assignment sheets and the development of teaching materials (Learning Implementation Plans). Analysis of the data used in the form of quantitative data analysis using Microsoft Excel 2010 and SPSS 16.0. The results showed that the sig asymp value was 0,000 < 0,05 so that Ha (alternative hypothesis) was accepted and H0 was rejected (null hypothesis). Based on the results of data analysis, the use of mind mapping techniques influences the writing skills of students' summaries in learning Indonesian in class V.

Keywords: *Mind Mapping Techniques, Writing Skills of Student Summary*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teknik *mind mapping* yang belum digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta keterampilan menulis ringkasan siswa masih diluar harapan. Oleh karena itu penggunaan teknik *mind mapping* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui gambaran kemampuan siswa menulis ringkasan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*, mengetahui gambaran kemampuan siswa menulis ringkasan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*, mengetahui gambaran cara penggunaan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan, mengetahui gambaran perbandingan hasil kemampuan siswa menulis ringkasan sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Populasi dan sampel penelitian yang adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-eksperimental Design* tipe *One-group Pretest-Posttest Design*. Pada tahap pengumpulan data, instrumen yang digunakan yaitu teknik tes subjektif berupa lembar penugasan dan pengembangan bahan ajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan nilai asymp sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga diterimanya H_a (hipotesis alternatif) dan ditolaknya H_0 (hipotesis nol). Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh pada keterampilan menulis ringkasan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

Kata Kunci: *Teknik Mind Mapping, Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah warisan manusia yang unik dimana menjadi bagian

penting diantaranya untuk berfikir mengkomunikasikan ide dan bernegosiasi dengan yang lain dari pernyataan diatas

dapat kita simpulkan bahwa bahasa merupakan lambang bunyi yang merupakan warisan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan bahasa ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Bagaimana anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis, menulis tidak akan terlepas dari kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara, sehingga empat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bersifat aktif, produktif dan ekspresif, meskipun pada kenyataannya keterampilan menulis tergolong sebagai keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam arti sederhana menulis dapat diartikan sebagai kegiatan mencorat-coret dengan alat tulis pada kertas, papan tulis ataupun alat-alat sejenisnya, maka dalam hal tersebut menulis belum tentu menghasilkan tulisan atau menjadi sebuah karangan yang teratur mengandung ide atau tujuan yang akan dicapai. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa

yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, karena menulis menjadi kebutuhan yang penting untuk dimiliki setiap manusia. Di Sekolah Dasar keterampilan menulis dibedakan menjadi dua yaitu: keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut hal ini dikemukakan oleh Hartati, dkk (2010 hml 196-197) bahwa “pembelajaran menulis di SD, terdiri atas dua bagian layaknya pembelajaran membaca, yakni menulis permulaan dan menulis lanjut. Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, menulis suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Sedangkan menulis lanjut terdiri atas menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar”

Ringkasan merupakan salah satu keterampilan menulis yang tergolong kedalam keterampilan reproduktif karena ringkasan merupakan keterampilan menulis yang bertolak dari suatu karya atau karangan asli yang ditulis kembali dalam bentuk yang singkat dengan demikian membuat suatu ringkasan dapat diumpamakan dengan memangkas sebatang pohon sehingga yang tertinggal adalah batang, cabang-cabang, dan ranting yang terpenting beserta daun-daun yang diperlukan sehingga esensi pohon masih

tetap dipertahankan. Membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca merupakan keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa SD karena terdapat dalam kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa suatu teknik yang akan dikembangkan yakni menggunakan teknik *mind mapping* atau biasa disebut dengan peta pikiran. Menurut *Poter & Hernacki (2008:152- 159)* *Mind mapping* dapat disebut dengan peta pikiran, *mind mapping* merupakan teknik mencatat secara menyuruh dalam satu halaman. *Mind mapping* berkaitan. Peta pikiran pada dasarnya menggunakan citra visual dan perasaan grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak maka dapat disimpulkan dengan teknik *mind mapping* akan meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa. Teknik *mind mapping* berpeluang bagi peningkatan keterampilan menulis ringkasan siswa, namun teknik *mind mapping* belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD pada ketearampilan menulis ringkasan sehingga keterampilan menulis ringkasan siswa masih diluar harapan.

Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah:

- a. Bagaimana keterampilan menulis ringkasan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*?

- b. Bagaimana keterampilan menulis ringkasan setelah menggunakan teknik *mind mapping*?
- c. Bagaimana cara penggunaan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan?
- d. Bagaimana perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan *mind mapping*?

Adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa menulis ringkasan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*.
- b. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa menulis ringkasan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*.
- c. Untuk mengetahui gambaran cara penggunaan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan?
- d. Untuk mengetahui gambaran perbandingan hasil kemampuan siswa menulis ringkasan sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*

Oleh karena itu penelitian ini ditunjukan untuk pendeskripsian penggunaan teknik *mind mapping* pada keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “penggunaan teknik *mind mapping* pada keterampilan menulis ringkasan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia” yang akan dilaksanakan di SDN 3 Siluman Tasikmalaya (pre-eksperimen dengan pre-test and pos-test).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *pre-eksperimen*

one-grup pretes-posttes design. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ingin mendeskripsikan penggunaan teknik *mind mapping* pada keterampilan menulis ringkasan siswa dengan menggunakan perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode *eksperimen* yang digunakan adalah metode penelitian model *pre-eksperimental designs (nondesigns)* tipe *one-group pretest-post-test design* yaitu *eksperimen* yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

One –Grup pretest – posttest design

Keterangan:

- O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)
 O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)
 X = treatment/perlakuan yang diberikan
 O_1-O_2 = Pengaruh dari treatment/perlakuan yang diberikan

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Instrumen pengumpulan data yaitu:

- 1) Lembar penugasan

Lembar yang berisi soal uraian beserta petunjuk langkah-langkah yang harus siswa kerjakan untuk menulis ringkasan dalam bentuk *mind map*.

- 2) Lembar format penilaian

Lembar format penilai berisi rubrik penilaian hasil tulisan siswa dalam menulis ringkasan dalam bentuk *mind map*, meliputi 4 aspek, yaitu: ide sentral, Pengembangan Ide sentral, dan tipografi.

- 3) Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengamatan dari awal pertemuan sampai akhir. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran dan aktifitas secara lengkap meliputi proses pembelajaran serta waktu pembelajaran secara lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menulis ringkasan menggunakan teknik *mind mapping*, dikategorikan berdasarkan pada interval kategori keterampilan menulis ringkasan, sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel Interval Pretest Keterampilan Menulis Ringkasan

No	Interval	Kategori
1	$X \geq 45$	Sangat Tinggi
2	$35 \leq X < 45$	Tinggi
3	$25 \leq X < 35$	Sedang
4	$15 \leq X < 25$	Rendah
5	$X < 15$	Sangat Rendah

Hasil persentase siswa secara umum hasil pretest berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah, sedangkan pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah tidak ditemukan siswa yang mendapatkan hasil seperti itu. Jika dijelaskan sebagai berikut dari 25 orang siswa SDN 3 Siluman 16 orang siswa atau 64% dari jumlah siswa mendapatkan skor tinggi, 7 orang siswa atau 28% dari jumlah siswa mendapatkan nilai sedang, dan 2 orang siswa atau 8% dari jumlah siswa mendapatkan nilai rendah.

Bila dibandingkan dari masing-masing aspek terlihat perbandingan baik itu pada saat *pretest* maupun pada saat *posttest*, dari mulai penempatan ide sentral atau kata kunci yang mulanya ada yang menempatkan di pinggir atau diatas namun pada saat *posttest* mereka terbiasa untuk menyimpan ide sentral pada bagian tengah kertas. Aspek selanjutnya dalam pembuatan cabang pada awalnya siswa kurang terampil untuk menentukan cabang-cabang pendukung namun pada saat *posttes* siswa mulai terampil untuk menentukan cabang-cabang pendukung. Dan aspek yang terakhir yaitu aspek tipografi pada *pretest* siswa belum bisa menyesuaikan maksud kata kunci pada gambar yang ada namun pada saat *posttest* gambar gambar yang mereka buat telah sesuai dengan kata kunci bahkan lebih menarik dari dugaan peneliti.

Selanjutnya peneliti akan membandingkan keterampilan menulis ringkasan secara keseluruhan antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping* atau *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis ringkasan terdapat perbandingan antara *pretes* dan *posttest* dapat dilihat dari rata-rata hasil skor siswa pada saat *pretest* rata-rata hasil siswa dengan skor 36,52, namun pada saat *posttest* mengalami peningkatan yakni menjadi 49,96.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dikelas V SDN 3 Siluman Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya tentang penggunaan teknik mind mapping pada keterampilan menulis ringkasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan siswa dalam menulis ringkasan pada saat *pretest* kurang maksimal, namun ada sebagian siswa yang mulai terampil dalam pembuatan ringkasan, akan tetapi sebagian besar siswa kurang terampil membuat ringkasan. Kekurangan yang ditemukan yaitu siswa dengan untuk membaca secara teliti sehingga hal-hal penting yang harus ada pada ringkasan tidak tercantumkan. Jika dilihat dari KKM pada saat *pretest* tidak ada siswa yang mencapai KKM. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis ringkasan belum berhasil.

2. Selama proses pembelajaran terlaksana dengan baik antusias siswa meningkat saat treatment, karna pada saat treatment siswa dibimbing untuk membuat ringkasan dengan menggunakan teknik *mind mapping* yang mengakibatkan hasil pada *posttest* memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata keterampilan menulis ringkasan yang cukup tinggi dan berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ringkasan meningkat setelah menggunakan teknik *mind mapping*, hal itu menandakan keberhasilan peneliti saat melaksanakan penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh dalam penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis ringkasan, hal ini dibuktikan dengan terjawabnya hipotesis penelitian adalah terdapat peningkatan terhadap keterampilan menulis ringkasan dengan penggunaan teknik *mind mapping* dengan pemerolehan nilai signifikansi sebesar 0,00 dinyatakan $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_0 ditolak (Hipotesis Nol).
4. Adanya perbandingan yang cukup signifikan pada keterampilan menulis ringkasan pada saat sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan setelah menggunakan teknik *mind mapping*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis

ringkasan siswa SD Negeri 3 Siluman pada saat *posttest* atau setelah menggunakan teknik *mind mapping* dibandingkan pada kemampuan menulis saat sebelum menggunakan teknik *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, S. (2011). *Dari Ide-bacaan-simakan Menuju Menulis Efektif*. Bandung: Geger sunten.
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1997). *Menulis*. Jakarta.
- Akhmadiah, S., Arsjad, M., & Ridwan, S. (1997). *Menulis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataan guru SLTP seara D-III.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini. (2012). Implementasi Metode Peta Pikiran . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gamedia.
- Cahyani , I., & Rosmana , I. A. (2006). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Edraw. (2017). *Besic Types of Mind Map. visualization solutions*.
- Firdaus, W. (2010). Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas (Skimming). *Jurnal UPI*
- Latif, H., Rohmat, D., & Ningrum, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Geografi Volume 14 Nomor 1*, 11-27.

- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.5 No.1* , 193-205.
- Puspita , D. S. (2010). Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind mapping) . *jurnal sandra.doc*, 16.
- Resmini, N., Hartati , T., & Cahyani, I. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI PRESS.
- Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika Sosial*. Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surimamijaya, A., Husen , A., & Nurjanah, N. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. 66.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajarr dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia grup.
- Tarigan , H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Prakteik*. Bandung: Alfabeta,cv.